

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa, karena melalui pendidikan yang berkualitas, sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing dapat dihasilkan. Salah satu komponen penting dalam mencapai pendidikan yang bermutu adalah peran guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai ilmu, tetapi juga sebagai motivator dan pembimbing bagi peserta didik agar dapat mengembangkan potensi mereka secara optimal.

Salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kompetensi pedagogik, yakni kemampuan dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara efektif dan inovatif. Kompetensi ini menjadi kunci utama dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik.

Dalam era globalisasi dan digitalisasi saat ini, tantangan dalam dunia pendidikan semakin kompleks. Karakteristik peserta didik semakin beragam, baik dari aspek kemampuan akademik, gaya belajar, maupun latar belakang sosial dan budaya. Hal ini menuntut guru untuk lebih adaptif dan kreatif dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, kompetensi pedagogik guru harus terus ditingkatkan agar mampu menghadapi dinamika pendidikan yang terus berkembang.

Tantangan lain yang dihadapi dalam dunia pendidikan adalah pesatnya perkembangan teknologi digital. Transformasi digital telah membawa perubahan signifikan dalam cara peserta didik memperoleh informasi dan memahami materi pembelajaran. Kehadiran teknologi dalam pembelajaran dapat menjadi peluang sekaligus tantangan bagi guru dalam menerapkan strategi pengajaran yang lebih efektif. Oleh karena itu, guru perlu memiliki kompetensi dalam mengintegrasikan teknologi dengan pembelajaran agar dapat menarik minat peserta didik dan meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Selain itu, peserta didik saat ini memiliki ekspektasi yang lebih tinggi terhadap pembelajaran yang menarik, inovatif, dan menyenangkan. Model pembelajaran yang monoton dan konvensional cenderung kurang efektif dalam mempertahankan motivasi belajar mereka. Oleh sebab itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih kreatif dengan memanfaatkan berbagai model dan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan demikian, guru harus memiliki kemampuan dalam merancang pembelajaran yang variatif agar dapat memenuhi kebutuhan peserta didik yang semakin kompleks.

Kompetensi pedagogik mencakup kemampuan dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi pembelajaran yang efektif dan inovatif. Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi pedagogik adalah salah satu dari empat kompetensi utama yang harus dimiliki oleh seorang guru, selain kompetensi profesional, sosial, dan kepribadian. Kompetensi ini menuntut guru untuk mampu memahami karakteristik peserta didik, mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai, serta melakukan asesmen yang

berkelanjutan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam dunia pendidikan, kompetensi pedagogik guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan efektivitas proses pembelajaran di sekolah. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran yang mencakup pemahaman terhadap karakteristik peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Uno, 2012).

Salah satu faktor utama yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru adalah peran kepala sekolah dalam menerapkan strategi kepemimpinan yang efektif. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa guru memperoleh kesempatan pengembangan profesional secara berkelanjutan. Menurut Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah, kepala sekolah harus memiliki kompetensi manajerial, supervisi, dan kewirausahaan guna meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah yang dipimpinnya. Selain itu, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 menyebutkan bahwa kepala sekolah harus memiliki kemampuan dalam pengelolaan pendidikan yang meliputi aspek akademik dan non-akademik, termasuk strategi dalam meningkatkan kualitas guru.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa keberhasilan suatu sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan sangat bergantung pada strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah. Menurut (Sergiovanni, 2009), kepala sekolah yang efektif adalah mereka yang mampu mengembangkan program strategis untuk meningkatkan kapasitas dan profesionalisme guru. (Robbins & Judge, 2017) juga

menekankan bahwa kepemimpinan yang baik harus mampu mendorong pengembangan sumber daya manusia, termasuk dalam bidang pendidikan.

Dalam upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru, kepala sekolah memiliki peran strategis sebagai pemimpin pendidikan di sekolah. Kepala sekolah bertanggung jawab dalam mengembangkan strategi yang efektif guna memastikan guru memiliki keterampilan yang dibutuhkan dalam mengajar. Strategi ini melibatkan serangkaian proses mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga monitoring dan evaluasi agar peningkatan kompetensi pedagogik dapat berjalan secara sistematis dan berkelanjutan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Suparlan, 2018), kepala sekolah yang memiliki strategi kepemimpinan yang baik dapat meningkatkan kualitas kompetensi pedagogik guru melalui berbagai pendekatan seperti supervisi akademik, pelatihan profesional, dan pembelajaran berbasis teknologi.

Menurut (Glickman, Gordon, & Ross-Gordon, 2013), supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah juga sangat berperan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Supervisi yang baik memungkinkan guru mendapatkan umpan balik konstruktif untuk memperbaiki strategi pengajaran mereka. Dalam hal ini, kepala sekolah perlu mengadopsi pendekatan supervisi yang bersifat kolaboratif dan berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran.

Lebih lanjut, berdasarkan kajian yang dilakukan oleh (Darling-Hammond, 2000) pengembangan profesionalisme guru harus dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai pelatihan dan lokakarya yang relevan dengan kebutuhan mereka. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan harus memastikan bahwa guru

memiliki akses terhadap sumber daya dan kesempatan pengembangan yang dapat meningkatkan kompetensi pedagogiknya.

Dalam konteks penelitian ini, strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru akan dikaji melalui studi multi kasus di SDN Gambirkuning dan SMPN 1 Kejayan. Kedua sekolah ini memiliki karakteristik yang berbeda, baik dari segi peserta didik, budaya sekolah, maupun tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kepala sekolah di kedua institusi tersebut mengembangkan strategi yang efektif dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Dengan meningkatnya kompetensi pedagogik guru, kualitas pembelajaran dapat lebih terjamin, sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna dan sesuai dengan perkembangan zaman. Pada akhirnya, upaya ini diharapkan dapat berkontribusi dalam menciptakan sistem pendidikan yang lebih baik dan berdaya saing tinggi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang penelitian masalah yang dikemukakan di atas maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penyusunan rencana Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SDN Gambirkuning dan SMPN 1 Kejayan Kabupaten Pasuruan?
2. Bagaimana proses pelaksanaan Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SDN Gambirkuning dan SMPN 1 Kejayan

Kabupaten Pasuruan?

3. Bagaimana proses monitoring dan evaluasi Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SDN Gambirkuning dan SMPN 1 Kejayan Kabupaten Pasuruan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka disusun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses penyusunan rencana Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SDN Gambirkuning dan SMPN 1 Kejayan Kabupaten Pasuruan.
2. Untuk mengetahui proses pelaksanaan Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SDN Gambirkuning dan SMPN 1 Kejayan Kabupaten Pasuruan.
3. Untuk mengetahui proses monitoring dan evaluasi Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SDN Gambirkuning dan SMPN 1 Kejayan Kabupaten Pasuruan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. SDN Gambirkuning dan SMPN 1 Kejayan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam

mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, sehingga sekolah dapat mengpelaksanaankan kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran.

2. Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Pasuruan

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain di Kabupaten Pasuruan dalam merancang dan menerapkan strategi peningkatan kompetensi pedagogik guru yang sesuai dengan kebutuhan dan tantangan di masing-masing sekolah.

3. Dinas Pendidikan Kabupaten Pasuruan

Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Pasuruan dalam menyusun kebijakan dan program peningkatan kompetensi pedagogik guru, serta sebagai dasar evaluasi terhadap program yang telah berjalan.

4. Peneliti Berikutnya

Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, serta memberikan arah bagi penelitian yang lebih mendalam di bidang pendidikan.

1.5 Definisi Istilah

Untuk menghindari salah penafsiran dalam penelitian ini, maka perlu diberikan batasan pengertian dan penegasan istilah. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan makna yang jelas, tegas, dan memperoleh kesatuan penelitian

dalam memahami judul penelitian.

1. Strategi

Serangkaian langkah dan kebijakan yang dirancang secara sistematis serta diterapkan oleh kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kompetensi pedagogik guru, meliputi penyusunan rencana, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi.

2. Kepala Sekolah

Pemimpin tertinggi di lingkungan sekolah yang bertanggung jawab atas manajemen dan pengelolaan seluruh aspek pendidikan, baik akademik maupun non-akademik. Serta memiliki peran strategis dalam penyusunan rencana, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi kebijakan serta program yang bertujuan meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

3. Kompetensi Pedagogik Guru

Kemampuan profesional seorang pendidik dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kompetensi ini mencakup pemahaman terhadap karakteristik peserta didik, penerapan teori dan prinsip pembelajaran, pengelolaan kelas, penggunaan metode dan media pembelajaran yang inovatif, serta evaluasi hasil belajar guna meningkatkan kualitas pendidikan.